

tidak Nampak dari yaitu 9 point jadi, $9/11 \times 100\% = 81$, manakala gejala yang nampak = 2 point, jadi $2/11 \times 100\% = 18$ (dikategorikan berhasil) walaupun masih ada sedikit dorongan atau input negatif untuk lebih bersemangat yang dialami konseli. Adanya perubahan positif yang ada pada diri konseli terutama dari kepercayaan diri konseli iaitu bias beradaptasi baik dengan teman-temannya, terima masa lalu dan belajar dari pengalaman, buang pikiran negatif, berani mencuba sesuatu yang baru serta dari segi ibadah, dekat kepada Allah SWT, sebelumnya seorang yang pasif kini menjadi kembali aktif dan sentiasa berpikiran positif dan tidak putus asa dengan namanya kegagalan dan mencuba yang terbaik dan terus mencuba sehingga berjaya setelah mendapat Terapi *Growth Mindset* (Carol S. Dweck, PH.D.)”.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, konselor menyadari masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, konseli berharap kepada konselor atau pun peneliti selanjutnya yang ingin mendalami kajian berkaitan tema ini, bisa melakukan dengan lebih baik, dan lebih berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Terapi *growth mindset* (Carol S. Dweck, PH.D.)” ini seharusnya lebih menekankan aspek yang lebih luas pada *changing your thinking, change your beliefs, change your expectations, change your attitude, change your behaviour, change your performance* dan terakhir setelah semua aspek ini bisa dijelaskan dengan lebih rinci dan mendalam maka

akan lebih mengubah persepsi dan *will change your life*. dan kekurangan dalam pengembangan teori asas pada studi kasus yang perlu diperbaiki sesuai kebutuhan konseli.

2. Terapi “*Growth Mindset* (Carol S. dweck, PH.D.)” pada masyarakat maupun individu, hendaklah diteruskan dan perlu dikembangkan sesuai dengan konselor yang berkelulusan dalam Bimbingan Konseling Islam dan lebih efektif jika dikuasai dengan lebih mendalam teorinya.
3. sebagai konselor harus meningkatkan kreatifitas pola pikir dan cara pandang terhadap sesuatu masalah tersebut. Maka, perlunya peningkatan *skill* dan mutu layanan agar masyarakat dan individu merasakan kepelbagaian metode-metode dalam pengembangan minda seseorang konseli. Di tambahkan sumber-sumber rujukan bagi konselor karena terapi “*Growth Mindset* (Carol S. Dweck, PH.D.)” ini jika dikembangkan secara teoritik yang lebih banyak akan lebih menambah efektifnya terapi ini buat konseli.
4. Langkah-langkah serta sesi-sesi perlu dikuasai oleh konselor agar membantu konseli mudah memahami apa langkah yang mudah bagi konseli dalam mengaplikasikan terapi “*Growth mindset* (Carol S. Dweck, PH.D.)” tersebut dan membina kekuatan semangat meningkatkan *spritual life skill* konseli dengan mengambil tempoh waktu yang tidak terlalu lama.

